



HSBC Investment Forum

Mengembangkan ekosistem kendaraan listrik (EV) yang tangguh di Indonesia



Dari kiri ke kanan: Riko Tasmaya - Managing Director Wholesale Banking HSBC Indonesia, Francois de Maricourt - President Director HSBC Indonesia, Tran Quoc Huy – CEO Vinfast Indonesia, Misi Tang - Head of Industrials Asia Pacific HSBC Global Banking, Noor Adhami - Global Head of International Banking HSBC dan Charles Kho, Country Head of Multinationals & International Subsidiary Banking HSBC Indonesia, pada acara HSBC Investment Forum “Mengembangkan ekosistem kendaraan listrik (EV) yang tangguh di Indonesia” di Hotel Fairmont, Selasa, 19 Maret.

Jakarta, 19 Maret 2024 – HSBC Indonesia menyelenggarakan HSBC Investment Forum dengan tajuk “Mengembangkan ekosistem kendaraan listrik (EV) yang kuat di Indonesia”, yang bertujuan untuk berbagi wawasan terkini mengenai peluang investasi dalam ekosistem EV di Indonesia, serta bagaimana para pelaku industri dan pemangku kepentingan dapat berkolaborasi dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang ada.



HSBC HSBC Investment Forum ini dimulai dengan pemaparan oleh Bapak Rachmat Kaimuddin - Wakil Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi Bidang Infrastruktur dan Transportasi mengenai informasi

terkini dari lanskap kendaraan listrik di Indonesia dan dilanjutkan dengan diskusi panel yang diikuti oleh Bapak Andrew Arristianto, Chief Strategy Officer PT Blue Bird Tbk, Bapak Tran Quoc Huy, CEO Vinfast Indonesia, dan Misi Tang, Head of Industrials Asia Pacific HSBC Global Banking.

Riko Tasmaya, Managing Director, Head of Wholesale Banking, HSBC Indonesia, mengatakan, "Indonesia berada pada posisi yang strategis dan memiliki berbagai potensi untuk menjadi pusat rantai pasok kendaraan listrik (EV) di kawasan ini. Indonesia memiliki sumber daya alam yang dibutuhkan untuk produksi baterai kendaraan listrik, serta skala konsumen domestik di sektor hilir kendaraan listrik. Selain itu, terdapat peluang investasi besar di sepanjang rantai pasokan untuk membangun ekosistem EV yang komprehensif. Sebagai bank internasional dengan sejarah 140 tahun di Indonesia, HSBC berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri yang penting bagi perekonomian Indonesia, salah satu caranya adalah dengan memfasilitasi investasi untuk mendukung pertumbuhan rantai pasokan kendaraan listrik di Indonesia. "

Menurut laporan HSBC Global Research, sekitar USD30 miliar investasi asing telah terjadi di bidang logam olahan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Akan terdapat tambahan investasi sebesar US\$30 miliar pada logam olahan selama lima tahun ke depan, dan investasi sebesar USD45 miliar telah diumumkan pada sektor kendaraan listrik. Peningkatan ekosistem kendaraan listrik diprediksi dapat mendorong potensi pertumbuhan Indonesia dari 5,3% menjadi 5,8% pada tahun 2028.

###

Kontak Media

Ariavita Purnamasari, Head of Communications & Corp. Sustainability
ariavita.purnamasari@hsbc.co.id

Tentang PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1884 dan saat ini melayani nasabah di seluruh Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari Grup HSBC yang menawarkan layanan Perbankan Komersial dan Perbankan Global untuk nasabah Korporasi dan Institusional, Pasar Global untuk pengelolaan *Treasury* dan Pasar Modal serta Perbankan Kekayaan dan Perorangan

PT Bank HSBC Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Keuangan dan Bank Indonesia.

PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia.

Tentang The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited



HSBC

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited adalah anggota pendiri Grup HSBC. HSBC melayani nasabah di seluruh dunia dari kantor di 62 negara dan wilayah di wilayah geografisnya: Eropa, Asia, Amerika Utara, Amerika Latin, serta Timur Tengah dan Afrika Utara. Dengan aset sebesar US\$3,039bn pada 31 December 2023, HSBC adalah salah satu organisasi perbankan dan jasa keuangan terbesar di dunia.